

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PERSALINAN DENGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2013 – 31 DESEMBER 2013**

**OVERVIEW OF THE CHARACTERISTIC OF LABOR WITH CAESAREAN SECTION IN BANDUNG IMMANUEL HOSPITAL FROM 1 JANUARY 2013 TO 31 DECEMBER**

*Dani<sup>1</sup>, Budi Widyarto Lana<sup>2</sup>, Amanda Haryanto<sup>3</sup>*

<sup>1</sup>*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha,*

<sup>2</sup>*Bagian Parasit, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

<sup>3</sup>*Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*

*Jalan Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia*

**ABSTRAK**

*Sectio caesarea* merupakan pengeluaran janin melalui insisi dinding abdomen dan dinding uterus. Persalinan dengan *sectio caesarea* berisiko kematian 25 kali lebih besar dan berisiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibanding persalinan pervaginam. Menurut WHO angka kejadian *sectio caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan angka operasi *sectio caesarea* yang tidak didasarkan indikasi medis di Rumah Sakit.

Metode penelitian dilakukan secara survei deskriptif observasional retrospektif terhadap tindakan *sectio caesarea* berupa data rekam medik di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2013-31 Desember 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 101 tindakan *sectio caesarea*. Rentang usia ibu terbanyak adalah 31-35 tahun, faktor indikasi terbanyak yaitu bekas *sectio caesarea* sebanyak 36 kasus (35,65%), komplikasi *sectio caesarea* terbanyak adalah perdarahan disertai infeksi sebanyak 40 kasus (39,61%) dan berat badan bayi lahir dengan *sectio caesarea* terbanyak adalah antara 2500-3000 gram.

Kata kunci: *Sectio caesarea*, indikasi

**ABSTRACT**

*Caesarean section is the expenditure of the fetus through the abdominal wall incision and the uterine wall. Caesarean section childbirth mortality risk has 25 times greater and infection risk 80 times higher than pervaginam childbirth. According to WHO the incidence rate of caesarean section in some developing country increased rapidly every year.*

*The objection of this research was to reduce the number of operations that are not based sectio caesarea medical indications in the hospital.*

*The method of this research was a retrospective observational descriptive survey way to inpatients medical records of caesarean section in Bandung Immanuel Hospital from January 2013 to December 2013.*

*The result showed that there were 101 cases (8,99%) of caesarean section in 2013. The age of the most patients ranged from 31 to 35 years old, the most indication's factor was due to prior caesarean section as much as 35,65%, the most caesarean section complication was bleeding with infection much as 39,61%, and most birth weight of the newborn was between 2500-3000 grams.*

Keywords : *Caesarean section, indication*

## PENDAHULUAN

*Sectio caesarea* merupakan pengeluaran janin melalui insisi dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi). Persalinan dengan *sectio caesarea* berisiko kematian 25 kali lebih besar dan berisiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibanding persalinan pervaginam<sup>1</sup>.

Selain risiko dari tindakan, *sectio caesarea* sendiri berpengaruh terhadap kehamilan berikutnya karena persalinan dengan riwayat bekas *sectio caesarea* merupakan persalinan yang berisiko tinggi. Pada masa dulu *sectio caesarea* dilakukan atas indikasi yang terbatas pada panggul sempit dan placenta previa. Meningkatnya angka kejadian *sectio caesarea* pada waktu sekarang ini justru antara lain disebabkan karena berkembangnya indikasi dan makin kecilnya risiko dan mortalitas pada *sectio caesarea* karena kemajuan tehnik operasi dan anestesi, serta ampuhnya antibiotika<sup>2</sup>.

Saat ini *sectio caesarea* bukan lagi hanya indikasi medis, tetapi banyak faktor yang bukan medis yang dapat mempengaruhi, misalnya faktor ekonomi, kepercayaan atau adat istiadat mengenai tanggal kelahiran anak dan lain-lain<sup>3</sup>. Selain itu, kehamilan diatas usia 35 tahun berisiko 3 kali lebih besar menjalani persalinan dengan *sectio caesarea* dibanding dengan usia di bawah 35 tahun<sup>4</sup>.

Menurut *World Health Organisation* (WHO), standar rata-rata *sectio caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%<sup>5</sup>. Permintaan *sectio caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya. Pada tahun 70-an permintaan *sectio caesarea* adalah sebesar 5%, kini lebih dari 50% ibu hamil menginginkan operasi *sectio caesarea*<sup>6</sup>. Menurut NCBI (2005) di Asia Tenggara jumlah yang melakukan tindakan *sectio caesarea* sebanyak 9550 kasus per 100.000 kasus pada tahun 2005<sup>7</sup>.

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan<sup>8</sup>. Menurut penelitian Sarmana (2004) angka *sectio caesarea* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebesar 27,76

% dan sebesar 13,88 % diantaranya merupakan *sectio caesarea* tanpa indikasi medis yaitu atas permintaan ibu bersalin itu sendiri<sup>9</sup>.

Berdasarkan data dari RSUD Sumedang dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 didapatkan data bahwa jumlah angka persalinan secara *sectio caesarea* sebanyak 388 jiwa sedangkan partus spontan sebanyak 720 jiwa. Dari data tersebut dapat disimpulkan angka persalinan dengan *sectio caesarea* masih tinggi dimana jumlahnya sekitar 50% dari jumlah persalinan spontan<sup>10</sup>. Di RSU Ahmad Yani Metro Jakarta menunjukkan peningkatan dari 112 (17,41%) tindakan per 643 persalinan pada tahun 2007 menjadi 115 (18,06%) tindakan per 636 persalinan pada tahun 2008<sup>11</sup>. Berdasarkan data dinas kesehatan jakarta, jumlah tindakan *sectio caesarea* pada tahun 2012 adalah 113.796<sup>12</sup>.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* yang dirawat inap di RS Immanuel Bandung pada tahun 2013.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yang diambil dari bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2013.. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah data rekam medis ibu bersalin tindakan *sectio caesarea* yang diperoleh dari Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013 yang didalamnya memuat data indikasi tindakan *sectio caesarea*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data (*whole sample*) yang berjumlah 101 data yang diambil dari data rekam medis pasien tindakan *sectio caesarea* yang tercatat di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Immanuel Bandung yang memenuhi kriteria data. Yang dimaksud kriteria data adalah Semua data rekam medis yang lengkap pengisian datanya sesuai yang diperlukan peneliti yaitu terdapat data usia ibu, indikasi, komplikasi, dan berat badan bayi yang lahir.

## PROSEDUR PENELITIAN

Pengumpulan data sekunder dari rekam medik dilakukan dengan mengambil sejumlah data pasien ibu bersalin dengan tindakan *sectio caesarea* menggunakan teknik *whole sampling*. Setelah pengambilan data selesai, data tersebut akan disusun dalam bentuk teks dan tabel.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah data persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* yang terkumpul di bagian Rekam Medik Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013 yaitu sebanyak 101 tindakan dari 1124 persalinan. Data yang diolah meliputi persentase distribusi per tahun, rentang usia ibu, indikasi, komplikasi dan berat badan bayi lahir.

**Tabel 4.1 Persentase Jumlah Tindakan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013**

Tahun	Jumlah kasus	Persentase (%)
2011	123	19,12
2013	101	8,99

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa jumlah persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung pada tahun 2013 sebanyak 101 (8,99%) tindakan dari total 1124 persalinan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferry (2012) jumlah persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2011 adalah sebanyak 123 (19,12%) tindakan dari 643 Persalinan. Hal ini menunjukkan adanya penurunan tindakan persalinan dengan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Dari tahun 1970 hingga 2007, tingkat kelahiran dengan *sectio caesarea* di Amerika Serikat naik dari 4,5% menjadi 31,8%. Pada tahun 2006, 1 diantara 10 wanita yang pernah melahirkan, pernah melahirkan secara *sectio caesarea*. Ini memperlihatkan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan angka kejadian yang progresif, kecuali pada tahun 1985 sampai tahun 1996 kelahiran dengan *sectio caesarea* malah menurun. Penurunan ini terutama disebabkan tingkat

kelahiran meningkat melalui persalinan pervaginam setelah bedah *caesar* (VBAC)<sup>1</sup>.

**Tabel 4.2 Persentase Usia Ibu saat dilakukan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013**

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 20	1	0,99
20-25	19	18,81
26-30	27	26,73
31-35	40	39,61
>35	14	6,93
Total	101	100

Pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa rentang usia ibu saat dilakukan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013 yang terbanyak antara usia 31-35 tahun.

Usia juga mempengaruhi proses persalinan, semakin tinggi usia seseorang maka akan berisiko dalam proses persalinan. Menurut (Depkes, 2010) dari segi kesehatan ibu yang berumur < 20 tahun rahim dan panggul belum berkembang dengan baik, begitu sebaliknya yang berumur > 35 tahun kesehatan dan keadaan rahim tidak sebaik seperti saat ibu berusia 20 – 35 tahun. Umur ibu < 20 tahun dan > 35 tahun merupakan umur yang tidak reproduktif atau umur tersebut termasuk dalam resiko tinggi kehamilan<sup>13</sup>.

**Tabel 4.3 Persentase Faktor – Faktor Yang Menjadi Indikasi Tindakan *Sectio Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013**

Indikasi	Jumlah	Persentase (%)
Bekas SC	36	35,65
CPD	5	4,95
Letak sungsang	3	2,97
Placenta previa	3	2,97
CPD, bekas SC	4	3,96
Gagal drip / induksi	5	4,95
Gemeli	1	0,99
PTM	5	4,95
Oligohidramnion	2	1,98
KPSW / KPD	1	0,99

KPSW, Letak sungsang	1	0,99
PER, usia tua	1	0,99
PER, KPSW	1	0,99
PEB, PTM	2	1,98
Oligohidramnion,Thalasemia	1	0,99
Oligohidramnion, PTM	1	0,99
Oligohidramnion, CPD	1	0,99
Gagal drip,oligo,KPSW	1	0,99
Kista ovarium	2	1,98
Letak lintang	1	0,99
Letak lintang,bekas SC	1	0,99
Sterilisasi, bekas SC	3	2,97
Sterilisasi, lahir bayi	1	0,99
Post matur, bekas SC	1	0,99
PTM,letak sungsang	1	0,99
Psikosomatis	8	7,92
Varises vulva	1	0,99
Letak oblique, bekas SC	1	0,99
Hiperemesis gravidarum	1	0,99
Sterilisasi, PTM	1	0,99
Prematur	2	1,98
Letak punggung	1	0,99
Gawat janin,PTM	1	0,99
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa indikasi *sectio caesarea* di RS Immanuel terbanyak adalah atas indikasi bekas *sectio caesarea* sebelumnya sebanyak 36 kasus (35,65%).

Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Ferry (2012) indikasi persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* terbanyak adalah bekas *sectio caesarea*<sup>7</sup>. Secara teori tindakan *sectio caesarea* tidak perlu dilakukan tindakan yang sama seperti pada kelahiran selanjutnya kecuali atas indikasi seperti persalinan tidak maju atau panggul sempit<sup>14</sup>.

**Tabel 4.4 Persentase Komplikasi yang Terjadi pada Tindakan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013**

Komplikasi	Jumlah	Persentase (%)
Infeksi	11	10,89
Perdarahan	25	24,75
Perdarahan, infeksi	40	39,61
Infeksi, syok, perdarahan	14	13,86
Perdarahan, infeksi, emboli ,syok	1	0,99
Gawat janin	1	0,99
infeksi, gawat janin	2	1,98

perdarahan, gawat janin	1	0,99
eklampsi, gawat janin	2	1,98
perlengketan	1	0,99
infeksi, perlengketan	1	0,99
eklampsi, syok, infeksi, perdarahan	1	0,99
<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.4 memperlihatkan bahwa komplikasi terbanyak dari *sectio caesarea* di RS Immanuel adalah perdarahan disertai infeksi sebanyak 40 kasus (39,61%) diikuti dengan komplikasi perdarahan saja sebanyak 25 kasus (24,75%) dan infeksi saja sebanyak 11 kasus (10,89%).

Berdasarkan komplikasi yang sering terjadi pada ibu dengan *sectio caesarea* adalah infeksi, perdarahan, luka kandung kemih, dan ruptura uteri spontan<sup>2</sup>.

**Tabel 4.5 Persentase Berat Badan Bayi Lahir dengan Tindakan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013**

Berat Badan Bayi Lahir (gram)	Jumlah	Persentase (%)
< 2500	12	11,77
2500 – 3000	52	50,98
3001 – 3500	33	32,35
3501 - 4000	5	4,90
>4000	0	0
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa berat badan bayi lahir dengan tindakan *sectio caesarea* di RS Immanuel Bandung periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013 terbanyak adalah antara 2500 - 3000 gram sebesar 50,98%.

Hal ini menunjukkan bahwa berat badan bayi lahir bukan menjadi indikasi untuk tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung. Namun, bisa saja janin dengan ukuran kurang dari 4.000 gram dilahirkan dengan operasi. Dengan berat janin yang diperkirakan sama, tetapi terjadi pada ibu yang berbeda maka tindakan persalinan yang dilakukan juga berbeda. Misalnya untuk panggul ibu yang terlalu sempit, berat badan janin 3 kg sudah dianggap besar karena bayi tidak dapat lewat jalan lahir. Demikian pula pada posisi

sungsang dengan berat janin lebih dari 3,6 kg sudah bisa dianggap besar sehingga perlu dilakukan kelahiran dengan operasi. Keadaan ini yang disebut bayi besar relatif<sup>14</sup>.

#### SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- Jumlah persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013 adalah sebanyak 101 tindakan (8,99%).
- Distribusi usia ibu terbanyak pada saat dilakukan persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* adalah usia 31-35 tahun.
- Indikasi persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* terbanyak adalah bekas *sectio caesarea* sebanyak 35,65%.
- Komplikasi terbanyak yang terjadi pada tindakan *sectio caesarea* adalah perdarahan disertai infeksi sebanyak 39,61%.
- Berat badan bayi lahir dengan tindakan *sectio caesarea* terbanyak adalah antara 2500 – 3000 gram.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Cunningham G.F., Leveno K.J., Bloom S.L., Hauth J.C., Rouse D.J., Spong C.Y., et al. 2010. *Williams Obstetrics*. 23rd ed. USA : McGraw-Hill Company
2. Mochtar, Rustam. 2002. *Sinopsis Obstetri Jilid II*. Jakarta : EGC
3. Gondo. 2005. *Gambaran Karakteristik Pasien Yang Menjalani Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2007*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2014 dari <http://bidan-aktif.blogspot.com/2013/03/gambaran-karakteristik-pasien-yang.html>.
4. Wirakusumah. 1994. *Obstetri Fisiologi Ilmu Kesehatan Masyarakat Edisi : 2*. Bandung : EGC
5. Gibbons, L . et al. 2010. *The Global Numbers and Costs of Additionally Needed and Unnecessary Caesarean Sections*

- Performed per Year: Overase as a Barter to Universal Coverage. World Health Report*
6. Juditha. 2006. *Tips Praktis Bagi Wanita Hamil*. Jakarta: Forum Kita
  7. Ferry Budiman. 2012. *Angka Kejadian, Indikasi serta Komplikasi Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Immanuel Periode 1 Januari 2011- 31 Desember 2011*. Bandung: FK-UKM
  8. Rasjidi, Imam. 2009. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta : Sagung Seto
  9. Sarmana. 2004. *Determinan Non Medis Dalam Permintaan Persalinan Sectio Caesarea Di RS St. Elizabeth Medan Tahun 2004*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara
  10. Aprilia, Elida. 2006. *Askep SC*. Diakses pada tanggal 22 Januari 2014 dari [http://areaqu.blogspot.com/2013\\_07\\_01\\_archive.html](http://areaqu.blogspot.com/2013_07_01_archive.html)
  11. Sadiman, M.R. 2008. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan seksio caesaria di RSUD Ahmad Yani Metro tahun 2008*. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2014 dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=57682&idc=45>
  12. Menteri Kesehatan RI. 2012. *Pembangunan Kesehatan di Indonesia 2012-2014*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2014 dari [www.depkes.go.id/download/RAK\\_ERKESNAS](http://www.depkes.go.id/download/RAK_ERKESNAS)
  13. Departemen Kesehatan RI. 2010. *Determinan Non Medis Dalam Permintaan Persalinan Sectio Caesarea*. Diakses pada tanggal 22 Januari 2014 dari <http://www.depkes.go.id/index.php>
  14. Kasdu, Dini. 2003. *Operasi Caesar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Pustaka Swara